

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup dan kenyamanan hidup manusia.¹

Seiring dengan perkembangannya teknologi, membuat manusia di mudahkan dalam segala hal salah satunya untuk memenuhi kebutuhanrohani yaitu beribadah Umrah .

Di tahun 2017, walaupun nilai mata uang dolar terhadap rupiah masih cukup tinggi, namun tidak menyurutkan animo masyarakat Indonesia untuk mendaftarkan paket umrah di Alshatour. Hal ini menyiratkan jamaah umrah kemungkinan besar akan datang. Karena para jamaah umrah tersebut mengetahui hikmah dan rahasia umrah.²

Umrah harus dikerjakan dalam keadaan ihram seperti mengerjakan haji. Terserah kepada mereka yang mengerjakan umrah itu sebagai ibadah yang tersendiri atau ibadah yang tergabung dengan haji. Kepada kehendak ini tergantung niatnya.³

¹Wikipedia, *Teknologi*, di akses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teknologi>, padatanggal 19 Maret 2017 pukul 05.50WIB .

²Alsha Tours, *Biaya Paket Umroh Murah 2017 (std. Kemenag RI)*, di akses dari <http://www.alshaumroh.com/2017/02/biaya-paket -umroh-murah-2017.html>, pada tanggal 28 Maret 2017, pukul 21.49 WIB.

³Aboebakar Atjeh, *Ka'bah Dan Perjalananya*, (Solo :Ramadhani, cetakanketujuh, tahun 1993), hlm.157.

Dalam fiqih disebutkan bahwa setiap umat islam itu wajib melakukan umrah satu kali seumur hidup.⁴ Menurut pendapat madzhab Syafi’I dan menurut madzhab Hambali, hukum umrah adalah sebagai berikut :

وَالْأَظْهَرُ عِنْدَ الشَّافِعِيَّةِ وَهُوَ الْمَذْهَبُ عِنْدَ الْحَنَابِلَةِ أَنَّ الْعُمْرَةَ فَرَضٌ فِي الْعُمْرِ مَرَّةً وَاحِدَةً ،
وَنَصَّ أَحْمَدُ عَلَى أَنَّ الْعُمْرَةَ لَا تَجِبُ عَلَى الْمَكِّيِّ ؛ لِأَنَّ أَرْكَانَ الْعُمْرَةِ مُعْظَمُهَا الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ
وَهُمْ يَفْعَلُونَهَا جَزْأً عَنْهُمْ.

*“Pendapat yang azhhar dalam madzhab Syafi’i, dan merupakan pendapat yang juga dianut madzhab Hambali adalah bahwa umrah itu hukumnya wajib, sekali dalam seumur hidup. Namun Imam Ahmad bin Hanbal menegaskan bahwa kewajiban tersebut tidak berlaku bagi penduduk kota Makkah karena sebagian besar rukun umrah adalah thawaf di Ka’bah, sedang mereka biasa melakukannya, maka hal itu sudah mencukupi bagi mereka.”*⁵

Banyak sekali pengusaha yang memanfaatkan peluang bisnis perjalanan umrah yang siap mengantarkan para jama’ah yang ingin pergi umrah ke Tanah Suci, dengan berbagai segala bentuk fasilitas dan kenyamanan yang di tawarkan dan tentunya dengan harganya yang terjangkau.

Dari uraian latar belakang di atas penulis ingin mencoba mengambil judul tentang **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Multiakad Tentang Sistem Pembiayaan Umrah Sistem Pembiayaan Umrah Merdeka Menurut Ulama Hambaliyah Dan Syafi’iyah (Studi Kasus Aplikasi Paytren Buatan Pt. Veritra Sentosa Internasional Di Surakarta)”**. Aplikasi ini merupakan ciptaan dari Ustad Yusuf Mansyur yang semula bertujuan untuk memudahkan dalam

⁴Komarudin Hidayat, *Perjalanan Religius Umrah dan Haji*, (Jakarta: Paramida, 1997), hlm.4.

⁵Hafiz, *Apakah Umroh Gugurkan Kewajiban Haji*, di akses dari <http://www.nu.or.id/post/read/64182/apakah-umrah-gugurkan-kewajiban-haji>, pada tanggal 20 Maret 2017 pukul 20.00 WIB.

bertransaksi namun dengan seiring berjalannya waktu agar memudahkan para mitranya untuk beribadah umrah ke Tanah Suci, maka di buatlah sistem Paket Umrah Merdeka, akan tetapi di dalamnya terdapat Sistem Multiakadnya, sehingga membuat penulis tertarik untuk menelitinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana sistem umrah yang di gunakan oleh Sistem Pembiayaan Umrah Merdeka Pada Aplikasi Paytren Buatan Pt. Veritra Sentosa Internasional ?
2. Bagaiman Tinjauan Hukum Islam menurut Pendapat Tinjauan Hukum Islam Terhadap Multiakad Dalam Sistem Pembiayaan Umrah Merdeka Menurut Ulama Hambaliyah Dan Syafi'iyah (Studi Kasus Aplikasi Paytren Buatan Pt. Veritra Sentosa Internasional Di Surakarta). ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara lebih jelas tentang bagaimanakah tinjauan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Terhadap Multiakad Dalam Sistem Pembiayaan Umrah Merdeka Menurut Ulama Hambaliyah Dan Syafi'iyah (Studi Kasus Aplikasi Paytren Buatan Pt. Veritra Sentosa Internasional Di Surakarta).

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Hukum Ekonomi Syari'ah dalam masalah Fiqh Muamalah.
- b. Untuk memberikan kemanfaatan guna menambah informasi tentang hukum islam, khususnya dalam masalah fiqh muamalah yang berkaitan dengan Tinjauan Hukum Islam, serta dapat dijadikan sebagai bahan koreksi gunapenelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan kemanfaatan dalam kemudahan menjalankan ibadah umrah, umumnya bagi masyarakat luas dan khususnya Masyarakat Surakarta.